

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN MODAL INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASIAfrillina Astuti CahyaNingsih¹, Fery Citra Febriyanto²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : afrillina.tphp3.1415@gmail.com¹, ferycitra.febriyanto@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, terhadap nilai perusahaan dengan modal intelektual sebagai variabel moderasi. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi dan kebijakan dividen sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pamulang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sample dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Teknik uji regresi data panel dan uji *moderated regression analysis* (MRA) untuk menjawab permasalahan pokok penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel modal intelektual tidak dapat memoderasi keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Modal Intelektual.

ABSTRACT

This research aims to empirically prove the influence of investment decisions, dividend policy, on firm value with intellectual capital as a moderating variable. The independent variables used in this research are investment decisions and dividend policy, while the dependent variable is firm value. This research was conducted at Pamulang University. The research method used is quantitative. The sampling technique in this research is purposive sampling. The sample in this research was 8 companies. Hypothesis testing was carried out using panel data regression test techniques and moderated regression analysis (MRA) tests to answer the main research problems. The results of this research show that investment decisions have an effect on firm value, and dividend policy has no effect on firm value. Meanwhile, the intellectual capital variable cannot moderate investment decisions and dividend policy on firm value.

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keywords: *Investment Decisions, Dividend Policy, Firm Value, Intellectual Capital.*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis mengalami kemajuan pesat pada masa ini. Ditambah lagi dengan pesatnya perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menciptakan persaingan diantara pengusaha. Banyak pengusaha berupaya untuk meningkatkan inovasi produk mereka melalui kompetisi. Produk yang inovatif bisa menarik perhatian konsumen, yang pada dasarnya dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, jika konsumen tertarik dengan produk tersebut. Dengan demikian, daya beli masyarakat yang lebih baik akan berdampak besar pada keadaan perekonomian negara. Tentu saja hal-hal tersebut mempengaruhi perusahaan, dan setiap perusahaan harus selalu berusaha untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya, dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan lebih meningkatkan pengembangan produk. Salah satunya adalah perusahaan *automotive & component* yang saat ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sahputra dkk, 2020).

Industri *automotive & component* merupakan salah satu sektor yang menerima prioritas pengembangan karena perannya yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Saat ini industri *automotive & component* semakin kompetitif dan tetap menjadi fokus utama untuk investasi disektor indutsri. Hal ini disebabkan oleh skala pasar *automotive & component* yang besar di dalam negeri, ini akan menjadi dorongan tambahan bagi investor untuk mengalokasikan modalnya di Indonesia, karena itu diharapkan semua pihak yang terlibat untuk memperlancar proses perizinan investasi, akan tercipta lebih banyak lapangan kerja. (Magdalena, 2022).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi mengacu pada keputusan mengenai penanaman modal, termasuk penanaman modal jangka panjang, jangka pendek, dan jangka menengah, baik di dalam maupun di luar perusahaan penanaman modal. Namun jangka waktu yang ditetapkan berbeda-beda tergantung kebijakan perusahaan (Sahroni, 2020). Keputusan investasi merupakan komponen penting dari fungsi keuangan perusahaan. Semakin tinggi keputusan investasi yang dilakukan suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinannya untuk mencapai keuntungan bahkan mencapai return yang semakin tinggi. Jenis investasi meliputi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek terdiri dari uang tunai dan investasi pada surat berharga jangka pendek. Saat ini investasi jangka Panjang mencakup berbagai aset seperti properti, infrastruktur, dan aset lainnya. Terutama, tujuan dari investasi ini adalah untuk meraih profitabilitas di masa mendatang dengan maksud meningkatkan nilai perusahaan (Subagio et al., 2022). Salah satu cara untuk mengukur keputusan investasi adalah melalui rasio Price Earning Ratio (PER), PER memberikan gambaran tentang apakah suatu saham dianggap mahal atau murah berdasarkan laba yang dihasilkannya (Magdalena, 2022).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Keterangan:

Harga Saham : Harga Saham

Earning Per Share : Laba Saham

Kebijakan Dividen

Menurut (Septariani, 2017) Kebijakan dividen merupakan bagian laba yang dihasilkan perusahaan yang kemudian dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen seringkali menimbulkan konflik antara manajemen dan pemegang saham. Perusahaan yang menerapkan kebijakan dividen tetap membayar dividen kepada pemegang saham, bahkan jika laba perusahaan mengalami penurunan. Perusahaan mengeluarkan saham untuk mendapatkan dana dari investor. Salah satu cara untuk mengukur kebijakan dividen adalah melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio yang menunjukkan bagaimana besar dividen yang dibayarkan oleh sebuah perusahaan dibandingkan dengan laba bersih perusahaan (Septariani, 2017).

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Keterangan:

DPR = Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

DPS = Dividen per Lembar Saham (*Dividend Per Share*)

EPS = Laba per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Modal Intelektual

Modal intelektual merupakan pengetahuan yang akan menghasilkan keuntungan di masa depan. Modal intelektual diklasifikasikan dalam *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* (Forte et al, 2017). Salah satu cara untuk mengukur modal intelektual adalah dengan VAIC (*Value Added Intellectual Capital*).

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

VAIC = *Value Added Intellectual Capital*

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan. Nilai perusahaan dipahami sebagai nilai pasar utang atas surat berharga yang beredar di pasar modal atau harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli (Febriyanto, 2018).

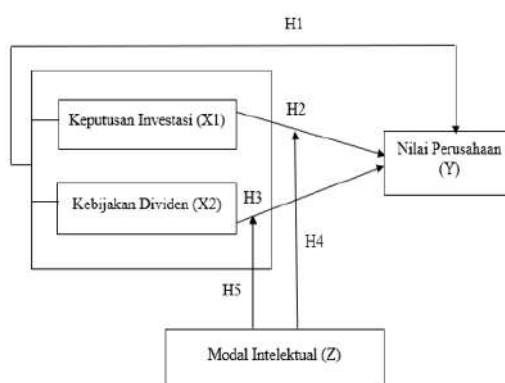
$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Harga Saham}}$$

Keterangan:

Harga Saham : harga saham penutupan akhir tahun.

NBPS : jumlah ekuitas/ Lembar saham beredar

Kerangka Berfikir



Gambar 1 Kerangka Berfikir

- H1 = Keputusan Investasi, dan kebijakan dividen, adalah variabel yang menunjukkan X1, dan X2 berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan
- H2 = Keputusan Investasi adalah variabel yang menunjukkan X1 berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H3 = Kebijakan Dividen adalah variabel yang menunjukkan X2 berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H4 = Modal Intelektual adalah variabel yang menunjukkan Z dapat memoderasi keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan
- H5 = Modal Intelektual adalah variabel yang menunjukkan Z dapat memoderasi kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk data panel. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari objek atau subjek penelitian. Data panel adalah data gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

Sesuai dengan data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan periode 2018 sampai 2022 yang dipublikasikan oleh BEI melalui download di internet (www.idx.co.id), mengambil dari artikel, jurnal, penelitian terdahulu, mempelajari buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian serta pengungkapan dalam berita bisnis, pengungkapan emiten dan sumber-sumber lain yang

relevan. Data yang diperlukan yaitu terkait dengan keputusan investasi, kebijakan dividen, modal intelektual, dan nilai perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji model yaitu uji Chow, uji Hausman dan uji LM menggunakan bantuan *Software Eviews versi 12 for student*, bahwa metode *Random Effect* yang sesuai dengan penelitian ini. Ini dapat kita ketahui dari 3 uji yang dilakukan yaitu uji chow, uji hausmant, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 1 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross- section fixed effects			
Effect Test	Statistic	d.f.	Prob
Cross-section F	42.79906	(7.3)	0.0000
Cross-section Chi-square	95.866499	7	0.0000

Sumber: Hasil perhitungan oleh *Eviews 12*, 2024

Tabel 2 Uji Hausman

Correlated Random Effects- Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross- section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d. f.	Prob
Cross-section random	5.082272	2	0.0788

Sumber: Hasil perhitungan oleh *Eviews 12*, 2024

Tabel 3 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two sided (Breusch- Pagan) and one- sided (all other) alternatives			
		Test Hypothesis	
	Cross- section	Time	Both
Breusch- Pagan	49.17945	2.187088	51.36654
	(0.0000)	(0.1392)	(0.0000)
Honda	7.012806	-1.478881	3.913076
	(0.0000)	(0.9304)	(0.0000)
King-Wu	7.012806	-1.478881	3.049143
	(0.0000)	(0.9304)	(0.0011)
Standarized Honda	8.084029	-1.310638	1.846067
	(0.0000)	(0.9050)	(0.0324)
Standarized King- Wu	8.084029	-1.310638	0.897947
	(0.0000)	(0.9050)	(0.1846)

Gourieroux, et al.	--	--	49.17945
			(0.0000)

Berdasarkan tabel di atas dapat metode yang sesuai atau cocok dari hasil ini yaitu *Random effect method* (REM).

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji Koefisien Determinasi (R2) menggunakan bantuan *Software Eviews versi 12 for student*. Seluruh instrument penelitian variabel indenpenden dinyatakan signifikan apabila nilai probabilitas < 0,05.

Tabel 3 Hasil Uji R2

R- squared	0.160688	Mean dependent var	0.026948
Adjusted R-squared	0.115320	S.D. dependent var	0.355784
S.E. of regression	0.334641	sum squared resid	4.143426
F-statistic	3.541869	Durbin-watson stat	1.544756
Prob(F-statistic)	0.039136		

Sumber: Hasil perhitungan oleh *Eviews 12*, 2024

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R²) yang disajikan dalam tabel 4.21, diperoleh nilai *Adjusted R- Squared* adalah sebesar 0.115320. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen seperti keputusan investasi, dan kebijakan dividen dapat menjelaskan 11.5% dari variasi variabel dependen nilai perusahaan, sedangkan 88.5% sisanya dapat dijelaskan oleh faktor- faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Uji F menggunakan bantuan *Software Eviews versi 12 for student*. Seluruh instrument penelitian variable indenpenden dinyatakan signifikan apabila nilai probabilitas < 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji F

R- squared	0.160688	Mean dependent var	0.026948
Adjusted R-squared	0.115320	S.D. dependent var	0.355784
S.E. of regression	0.334641	sum squared resid	4.143426
F-statistic	3.541869	Durbin-watson stat	1.544756
Prob(F-statistic)	0.039136		

Sumber: Hasil perhitungan oleh *Eviews 12*, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa keputusan investasi (X1), dan kebijakan dividen (X2), memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel nilai perusahaan. Karena nilai probabilitasnya 0,039136 atau dibawah 0,05

Uji T (Parsial)

Uji T menggunakan bantuan *Software Eviews versi 12 for student*. Seluruh instrument penelitian variabel indenpenden dinyatakan signifikan apabila nilai probabilitas < 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.021772	0.212836	0.102293	0.9191
X1	0.012243	0.004664	2.624733	0.0125
X2	0.009550	0.081594	0.117045	0.9075

Sumber: Hasil perhitungan oleh *Eviews* 12, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa keputusan investasi (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitasnya dibawah 0,05., sedangkan kebijakan dividen (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena nilai probabilitasnya diatas 0,05.

Tabel 6 Hasil Uji MRA Tahap I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-0.557939	0.350058	-1.593848	0.1197
X1	0.010332	0.013257	0.779381	0.4408
Z	0.000233	0.011172	0.020885	0.9835
X1Z	-0.000355	0.000548	-0.647645	0.5213

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) tahap I seperti yang tercantum dalam tabel 6, ditemukan bahwa koefisien untuk keputusan investasi (X1) yang dimoderasi modal intelektual (Z) adalah sebesar 0.5213 yang melebihi nilai signifikansi 0.05 atau ($0.5213 > 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_4 ditolak, yang mengindikasikan bahwa modal intelektual tidak dapat memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7 Hasil Uji MRA Tahap II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.593385	0.433549	-1.368669	0.1796
X2	0.054188	0.225462	0.240343	0.8114
Z	0.003349	0.011799	0.283856	0.7781
X2Z	-0.003081	0.005659	-0.544517	0.5894

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) tahap II pada tabel 4.20 dapat diketahui hasil dari kebijakan dividen (X2) yang dimoderasi modal intelektual (Z) adalah sebesar 0.5894 melebihi nilai 0.05 atau $0.5894 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_5 ditolak, ini mengindikasikan bahwa modal intelektual tidak dapat memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

H1: Keputusan Investasi, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari tabel 4 pada uji F nilai prob F- statistik $0.039136 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu keputusan investasi dan kebijakan dividen secara bersama-sama mempengaruhi variabel nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Somantri, 2019) yang menyatakan keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan bersama- sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dijelaskan dengan adanya manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat maka asset yang diinvestasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang nantinya akan mampu meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

H2: Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik t yang diperoleh dari tabel 5, dilakukan uji parsial untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen. Hasil variabel keputusan investasi menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0.0125 < 0,05$). Dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2.624733 yang bernilai positif, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1.68709 dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.624733 < 1.68709$ Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti secara parsial keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa, jika nilai rasio variabel keputusan investasi meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat. Dan jika nilai rasio variabel keputusan investasi menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (Laksono, 2021) yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan manajer mampu mengambil keputusan investasi yang tepat untuk perusahaan yang menguntungkan di masa yang akan datang.

H3: kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t yang diperoleh dari tabel 5, dilakukan uji parsial untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen. Hasil variabel kebijakan dividen 0.9075 (> 0.05). Hasil t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0.117045 yang bernilai positif, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1.68709 dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.117045 < 1.68709$ Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya secara parsial kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa, jika nilai rasio variabel kebijakan dividen meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat. Dan jika nilai rasio variabel kebijakan dividen menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun pada perusahaan

Hal ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller dalam (Kumalasari, 2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai

perusahaan karena mereka menganggap pembayaran dividen hanya sebagai detail *administrative* yang tidak memengaruhi kesejahteraan pemegang saham.

H4: Modal intelektual tidak dapat memoderasi keputusan investasi terhadap nilai Perusahaan

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) tahap II pada tabel 6 menunjukkan bahwa kemungkinan keputusan investasi yang dipengaruhi oleh modal intelektual adalah sebesar 0.5213 lebih besar dari 0.05 atau ($0.5213 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_4 ditolak, ini menunjukkan bahwa modal intelektual tidak dapat memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (Ikbal, 2018), yang menyatakan modal intelektual tidak dapat memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal, meskipun modal intelektual dapat memberikan sinyal penting tentang kekuatan kompetitif dan prospek masa depan perusahaan, tetapi ada beberapa alasan mengapa modal intelektual mungkin tidak dapat memoderasi keputusan investasi secara langsung terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ikbal, 2018), yang menyatakan modal intelektual tidak dapat memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

H5: Modal intelektual tidak dapat memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) tahap II pada tabel 7 menunjukkan bahwa kemungkinan kebijakan dividen yang dipengaruhi oleh modal intelektual adalah sebesar 0.5894 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_5 ditolak, artinya modal intelektual tidak dapat memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang berarti hipotesis kelima ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (Sahputra, 2022) dan (Widyawati, 2021). Modal intelektual tidak dapat memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan karena dividen biasanya ditentukan oleh pertimbangan keuangan dan strategis yang lebih langsung terkait dengan arus kas yang tersedia dan kebijakan perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan modal intelektual sebagai variabel moderasi pada Perusahaan *automotive & component* sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hingga hipotesis kedua diterima.

3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. Modal Intelektual tidak dapat memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat ditolak.
5. Modal Intelektual tidak dapat memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhafiz Arizki, E. M. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*.
- Alviani, L. O. (2021). Penggunaan Regresi Data Panel Pada Analisis Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Riset Matematika*, 1(2), 99-108.
- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1).
- Astakoni, I. M. P., Wardita, I. W., & Nursiani, N. P. (2019). Efek Moderasi Kebijakan Dividen pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(2), 134-145.
- Febriyanto, F. C. (2018). The Effect Of Leverage, Sales Growth And Liquidity To The Firm Value Of Real Estate And Property Sector In Indonesia Stock Exchange. *Economics And Accounting Journal*, 1(3), 198-205.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EvIEWS 10), Semarang: Badan Penerbit-Undip. *Text Reference*.
- <https://www.gaikindo.or.id/Gaikindo-Penjualan-Mobil-Nasional-Tembus-950-Ribu-Unit-Di-Akhir-Tahun-2022/>. (2022).
- <https://www.gaikindo.or.id/Sepanjang-Januari-Oktober-2019-Gaikindo-Mencatat-Penjualan-847-164-Unit/>. (2019).
- Ivan Somantri, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang . *Jember(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*.
- Magdalena, W. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- Ningrum, F. W., & Wahidahwati, W. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 7(6)
- Rajagukguk, L. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, . *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*.
- Refaldy Barry Sahputra, M. N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, . *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*.
- Ulum, Ihyaul. 2009. Intellectual Capital : Konsep Dan Kajian Empiris. Malang : Graha Ilmu.
- Widhiastuti, S. (2020). Peran Modal Intelektual Dalam Memoderasi Risiko Investasi Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan

Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*.

Williams, M. 2001. *Is Intellectual Capital Performance And Disclosure Practices Related. Journal Of Intellectual Capital*. Vol. 2 No. 3. Pp. 192 – 203